v **ABSTRAK**

Andi Ulfa Awaliah. 2013. “Makna Ungkapan dalam Adat Pernikahan Masyarakat Bugis di Kabupaten Wajo Berdasarkan Tinjauan Semantik”. *Skripsi.* Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar. (Dibimbing oleh Abdullah Dola dan Juanda).

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mendeskripsikan ungkapan bahasa bugis pada prosesi pernikahan masyarakat Bugis, di Kabupaten Wajo; 2). mendeskripsikan makna ungkapan yang digunakan dalam kegiatan upacara pernikahan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data penelitian ini dengan cara observasi, wawancara, teknik catat, penelitian kepustakaa. Teknik analisis data yang digunakan adalah mengidentifiksi ungkapan bahasa Bugis yang digunakan kemudian mengklasifikasikannya kedalam bentuk dan maknanya.

Hasil penelitian ini menunjukkan ungkapan-ungkapan yang digunakan dalam upacara perkawinan tersebut termasuk dalam ungkapan *assimellereng* (pujian) yaitu ungkapan hubungan *mappoji* yang banyak terdapat pada upacara *mammanuq-manuq* dan *madduta*. Sedangkan ungkapan *pangaja* atau nasehat terdapat pada upacara setelah pernikahan. Penggunaan simbol atau penghalusan bahasa digunakan untuk mengganti kata atau ungkapan yang dianggap kasar yang dapat menyinggung perasaan orang lain saat berkomunikasi. Selain itu penggunaan ungkapan dapat diterima dengan baik oleh lawan bicara karena menggunakan kata-kata yang sopan dan halus. Makna ungkapan dalam upacara pernikahan masyarakat Bugis di Kabupaten Wajo mengandung makna atau nilai-nilai moral dan makna *mappoji* serta dalam ungkapan tersebut terdapat leksem yang bermakna asosiatif.